

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah Penelitian yang subjeknya merupakan populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017). Sedangkan berdasarkan pengolahan hasilnya penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dinilai dengan data-data yang diolah dalam bentuk angka-angka dan penelitian ini menggunakan studi korelasi, studi korelasi ini pada hakikatnya merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek, hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara gejala satu dengan gejala yang lain, atau variabel satu dengan variabel yang lain (Notoadmojo, 2012). Sehingga Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif kuantitatif karena menggunakan subjek sampel dengan pengolahan data dalam bentuk angka-angka.

B. Rancangan Penelitian

Pada Penelitian ini dilakukan survey analitik dengan design *cross sectional study*. *Cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (Ariani, 2014). Design ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas air minum rumah tangga pada balita stunting

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari s.d April 2024. Tempat pelaksanaan penelitian adalah wilayah kerja UPTD Puskesmas Adiluwih, Kabupaten Pringsewu.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Sehingga dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh keluarga yang memiliki balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Adiluwih Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari seluruh keluarga yang memiliki balita stunting selama penelitian berlangsung. Penentuan besar sampel untuk populasi kecil atau kurang dari 10.000, dapat digunakan rumus yang sederhana seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e^2 = Presisi yang ditetapkan (10% atau 0,1)

Dalam menentukan besar sampel harus dipertimbangkan (Setiadi, 2013);

1. Semakin kecil sampel yang dipilih, semakin rendah pula kemampuan untuk membuat generalisasi atas kesimpulan penelitian kecuali ada bukti yang kuat bahwa sampel tersebut telah mewakili karakteristik populasi.
2. Semakin kecil sampel yang diteliti yang diambil dari sekelompok populasi, semakin tinggi tingkat kekeliruan penarikan kesimpulan.

Sample Kasus adalah jumlah balita stunting yang dihitung berdasarkan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{91}{1 + 91(0.1)^2}$$

$$n = \frac{91}{1.91} = 47.6 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \text{ sample}$$

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (simple random sampling), disini setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Caranya dengan menulis atau memberi nomor pada seluruh anggota populasi, lalu mengundinya (merandom/mengacak) sampai mendapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan. Melalui teknik ini pengetahuan yang detail terhadap populasi tidak terlalu penting, representasi kelompok dengan mudah tercapai dan kemungkinan kesalahan pengklasifikasian dapat dieliminasi. (Kriyantono, 2006: 152-153)

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
1	Sumber Air Minum	Sumber air yang digunakan oleh keluarga balita	Pengamatan	1. Sumur gali 2. Sumur bor 3. Air isi ulang	Nominal
2	Penyimpanan Air Minum	Sarana yang digunakan untuk menyimpan Air Minum Dan lokasi penyimpanan air minum	Pengamatan	1. Dispenser 2. Galon 3. Ember 4. Panci 5. Teko	Nominal
3	Pemeliharaan Tempat Penyimpanan Air Minum	kegiatan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan tempat penyimpanan	Wawancara	1. Tidak pernah 2. Setiap Hari 3. Seminggu dua Kali 4. Tiga Hari sekali	Nominal
4	Kualitas Mikrobiologi Air Minum dan Air bersih	Kualitas Mikrobiologi harus memenuhi syarat kesehatan. Total bakteri e.coli dan coliform	Pemeriksaan	Kualitas air minum E.Coli : 0/100ml sampel Total Bakteri Coliform : 0/100ml sampel Kualitas air bersih E.Coli : 0/100ml sampel Total Bakteri Coliform : 50/100ml sampel	Nominal
5	Kejadian stunting pada Balita	Gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi dan infeksi berulang	Pengamatan	Stunting	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum informasi dikumpulkan peneliti melakukan pencarian informasi melalui petugas gizi dan petugas sanitarian di UPTD Puskesmas

adiluwih. Untuk memperoleh keterangan mengenai keluarga stunting dan Sanitasi. Setelah mendapatkan data penulis melakukan wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh gambaran di lapangan mengenai keluarga stunting. Informasi yang didapat akan menjadi acuan bagi peneliti untuk membina hubungan yang dekat dengan responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan peneliti akan memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dimana Peneliti mewawancarai Responden secara langsung dan melakukan observasi di Rumah tangga Responden tentang pernyataan yang tercantum pada kuesioner Kuesioner dengan jawaban Ya = 1 (Memenuhi Syarat) atau Tidak = 0 (Tidak Memenuhi Syarat). Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik. Data yang telah dikumpulkan melalui angket/kuesioner kemudian akan dilakukan tahap pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010).

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau angket (Notoatmodjo, 2010). Pada tahap ini, jawaban dari responden diperiksa lagi kelengkapannya, kejelasannya, relevansi dan kekonsistennya..

2. Processing

Setelah semua isian angket terisi penuh dan benar dan juga telah

melewati pemberian skor terhadap *item-item* yang perlu diberi skor, selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis, pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari angket ke paket program komputer. Kemudian menghitung atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010).

3. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry*. Setelah pemasukan data selesai, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

G. Analisis Data

Metode Deskriptif kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan data-data yang diperoleh dalam penelitian untuk memperoleh kesimpulan. Jenis analisis deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan persentase. Dilakukan analisis statistic menggunakan SPSS untuk mendistribusikan data Primer agar lebih mudah dipahami.

1. Analisis univariat

Analisis univariat ini dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk menganalisis teknik penyimpanan air minum yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan kejadian balita stunting. Analisis ini menggunakan uji *chi square* dengan komputerisasi program komputer. *Chi square* digunakan untuk menguji perbedaan proporsi atau persentase antara beberapa kelompok data. Pembuktian uji *chi square* dengan menggunakan formula:

(Hastono, 2007)

Keterangan :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

X^2 = *Chi Square*

O = Nilai observasi

E = Nilai ekspektasi (harapan)

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan batas kemaknaan (*Confident Interval*) 95%, nilai $\alpha = 0,05$. Bila *p Value* $< \alpha$ maka H_0 ditolak (ada hubungan) bila *p Value* $> \alpha$ maka H_0 gagal ditolak (tidak ada hubungan). Pada bidang kesehatan untuk mengetahui derajat hubungan, dikenal ukuran *Risk Relative* (RR) dan *Odd Ratio* (OR), karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, maka untuk mengetahui derajat hubungan menggunakan OR (Hastono, 2007).